

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, 2) metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah yang sistematis untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam artian penelitian didasarkan atas ciri-ciri keilmuan, yaitu sistematis, rasional dan empiris. Sehingga data yang diperoleh dilakukan dengan masuk akal, dapat diamati oleh indera manusia melalui langkah proses yang tersusun dan bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu metode yang dipakai untuk mengumpulkan dan menganalisis data menurut perspektif subjek berupa informan sebagai narasumber penelitian, dalam istilah lain menggambarkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif merujuk pada cara-cara mempelajari berbagai aspek dari kehidupan sosial yang mencakup ragam dimensi sosial, tindakan, peristiwa, keadaan dan rangkaian proses yang terjadi. Dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif, penulis bertujuan untuk mengkaji tentang “Pengembangan Kampung Kolecer Sebagai Objek Wisata di Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.”

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Ibrahim (2015 : 31) fokus merupakan makna dari pusat (pusat yang menjadi perhatian), sasaran dan target (pilihan), atau orientasi kajian, sehingga fokus dalam penelitian kualitatif adalah pusat perhatian dan sasaran yang menjadi masalah dalam penelitian. Asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bersifat holistik yaitu menyeluruh dan tidak dipisahkan, maka peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi pada tingkat

kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi kehidupan sosial yang ada di lapangan. Berikut fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

- 1) Pengembangan Kampung Kolcer sebagai objek wisata di Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya meliputi pembuatan kolecer, memperbanyak kolecer, kekhasan kolecer, kualitas kolecer, menjual souvenir, lahan agrowisata, kuliner khas, membuat sarana prasarana penunjang wisata dan promosi
- 2) Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi pengembangan Kampung Kolecer sebagai objek wisata di Desa Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.
 - a) Faktor fisik yang mempengaruhi pengembangan Kampung Kolecer sebagai objek wisata di Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya adalah, keadaan angin, dan aksesibilitas.
 - b) Faktor non fisik yang mempengaruhi pengembangan Kampung Kolecer sebagai objek wisata di Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya adalah dukungan dan partisipasi masyarakat, ide kreatif, dukungan pemerintah, modal

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek adalah sesuatu yang dapat dilihat dan diamati. Jadi, objek penelitian merupakan situasi sosial berupa rumah, tempat atau kawasan di suatu wilayah yang akan ditelusuri dan diketahui didalamnya untuk diteliti. Hal ini mengacu pada hakikat penelitian kualitatif dimana terdapat tiga elemen situasi sosial yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Objek dalam penelitian ini adalah Kampung Kolecer di Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku atau orang, yaitu berupa responden atau informan dan partisipan yang nantinya sebagai sumber data untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

hendaknya peneliti memperoleh data dan memahami secara lebih mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang akan diteliti.

Teknik pengambilan informan dipilih berdasarkan informan-informan yang bersangkutan dan berada di ruang lingkup objek penelitian. Adapun informan-informan tersebut sebagai berikut:

- 1) Kepala Desa Cisayong
- 2) Pengelola Objek Wisata
- 3) Masyarakat Kampung Wangun
- 4) Pedagang
- 5) Pengunjung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

1) Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ditempat penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Dengan teknik ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan bagaimana pengembangan Kampung Kolecer sebagai objek wisata di Desa Cisayong Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

2) Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden untuk mengumpulkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan membantu melengkapi data yang tidak dapat diungkapkan saat pengamatan (observasi).

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015 : 221). Studi dokumentasi dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan

penelitian yaitu dapat berupa foto atau grafik yang menggambarkan keadaan lapangan.

4) Studi Literatur

Teknik ini sebagai bahan landasan untuk acuan penelitian yang digunakan untuk memberikan arahan dalam pengumpulan data-data yang didapatkan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, majalah, dokumen pemerintah, surat kabar, dan internet.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, *checklist*, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Sujarweni, 2014 : 76). Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan atau melihat langsung kondisi dilapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh data melalui brosur atau foto-foto yang kaitannya dengan permasalahan penelitian. Sebelum mulai observasi, peneliti terlebih dahulu mengetahui perilaku yang akan diamati dan jenis alat observasi yang akan digunakan agar data yang diperoleh akan lebih akurat, misalnya seperti lokasi penelitian. Dalam pengamatan, penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti.

a) Lokasi

i) Batas-batas Desa :

- Sebelah Utara :
- Sebelah Barat :
- Sebelah Timur :
- Sebelah Selatan :

ii) Luas Wilayah :

iii)Kepadatan Penduduk :

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan teknik tanya jawab kepada responden untuk memperoleh data penelitian. Untuk dapat melakukan wawancara dengan baik, pewawancara perlu mendapatkan pelatihan dan berpegang pada pedoman wawancara yang khusus dikembangkan untuk penelitian. Fungsinya untuk memberikan tuntutan dalam mengkomunikasikan secara langsung pertanyaan-pertanyaan terhadap responden yang akan diwawancarai.

- a) Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang latar belakang adanya objek wisata Kampung Kolecer?
- b) Bagaimana Bapak/Ibu dalam cara pembuatan kolecer?
- c) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap objek wisata Kampung Kolecer?
- d) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang fasilitas yang ada di objek wisata Kampung Kolecer?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah memfokuskan kepada data yang diperoleh dari informan untuk dirincikan lebih dalam menjadi sesuatu yang bermakna. Data yang dianalisis merupakan data dengan pertimbangan rasional yang mempunyai hubungan logis, jika telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi pembuatan penelitian. Ada beberapa langkah dalam analisis data kualitatif yang harus dilakukan sebelum ke lapangan dan selama lapangan, yaitu:

1) Analisis Sebelum ke Lapangan

Diawali dengan peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki ke lapangan, hasil analisis tersebut dilakukan dari hasil studi pustaka atau data sekunder sebagai acuan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan belum terbukti secara

nyata di lapangan, sehingga fokus akan berkembang setelah peneliti masuk dan mendalami objek penelitian.

2) Analisis Selama Lapangan

Aktivitas peneliti selama dilapangan adalah dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai di rasa data yang diperoleh sudah memuaskan dan cukup untuk dijadikan sumber data. Berikut analisis data lapangan, yaitu:

a) Reduksi Data

Mereduksi data dalam artian yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pokok-pokok penting dan mencari permasalahan yang sesuai dengan tema. Data yang telah diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan terbukti kebenarannya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait permasalahan penelitian dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan.

b) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian deskripsi singkat, hubungan antar kategori, atau dibuat gambar berupa bagan, *flowchart* dan sebagainya.

c) Analisis SWOT

Kegunaan Analisis SWOT dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan memanfaatkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threat*)

Tabel 3.1
Analisis SWOT

OT \ SW	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<i>Threat</i> (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT

d) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan nyata. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yaitu fenomena sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga menjadi jelas jika telah diteliti.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan, membuat perizinan penelitian dan menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data yang ada di lapangan.

2) Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yaitu tahap lapangan yang mencakup observasi, wawancara terhadap informan yang terdiri dari masyarakat, pengelola, pengunjung maupun aparat pemerintah, studi dokumentasi dan studi literatur.

3) Tahap pelaporan

Tahap pelaporan yaitu tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahap akhir ini adalah menyusun laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis dari hasil lapangan. Laporan dituangkan secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyandang dana.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian diawali dengan seminar kelas, dilaksanakan pada bulan November 2020, kemudian lanjut observasi, sampai

penyusunan dan sidang. Tempat Penelitian adalah di Kampung Kolecer yang berada di Jalan Raya Cisayong, No 96, Dusun Cisayong Kaler, Desa Cisayong, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1	Seminar Kelas											
2	Observasi											
3	Penyusunan Proposal											
4	Ujian Proposal											
5	Revisi Proposal											
6	Penelitian Lapangan											
7	Penyusunan Skripsi											
8	Ujian Komprehensif											
9	Sidang Skripsi											